

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelayanan di unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen di rumah sakit, karena merupakan instrumen yang dapat menyajikan informasi yang lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit. Melihat peranan unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit, ini menjadi perhatian khusus bagi terselenggaranya kegiatan rekam medis dan informasi kesehatan yang bermutu. Semangat staf akan timbul apabila setiap kebutuhannya relative terpenuhi. Agar usaha memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kesejahteraan karyawan mampu mendorong produktivitas kerja, maka perusahaan perlu memahami hak mendasar bagi karyawan yaitu dengan memberikan motivasi.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Counter (1999:50) Motivasi kerja adalah kesediaan untuk melakukan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Sehubungan dengan motivasi kerja, maka pemberdayaan menjadi isu yang sangat berkaitan, karena pemberdayaan akan mampu memberikan stimulus bagi karyawan agar termotivasi untuk bekerja. Dengan adanya pemberian motivasi yang tepat, maka diharapkan

perilaku karyawan yang berbeda-beda dapat diarahkan menuju tercapinya tujuan perusahaan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja karyawan. (Suwanto & Donnie, 2011:171)

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil kerja yang berupa barang- barang atau jasa dengan sumber atau tenaga yang dipakai dalam suatu proses produksi tersebut. (The Liang Gie, 1988:31)

Masalah produktivitas adalah masalah penting bagi perusahaan terutama dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan produktivitas akan sangat mendukung kemampuan bersaingnya, karena dengan lebih produktif ia dapat menjual dengan harga yang lebih bersaing. Untuk dapat meningkatkan produktivitasnya suatu organisasi memerlukan dukungan kemampuan manajemen SDM yang dapat menciptakan dan memotivasi karyawan yang dapat bekerja lebih produktif.

Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibanya sebagai pegawai atau mempunyai disiplin yang baik. Salah satu faktor pendukung terciptanya produktivitas kerja pegawai yang tinggi adalah pemberian motivasi kepada pegawai.

Untuk itu perlu diberikan motivasi pada Unit Kerja Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan produktivitas kerja, dalam rangka menjalin kerjasama antara atasan dan bawahan, maka

masing-masing pihak perlu meningkatkan rasa tanggung jawab, rasa ikut memiliki untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Kabupaten Maluku Tengah memiliki 2 (dua) rumah sakit yang dapat digunakan masyarakat setempat untuk berobat, yaitu RSUD Masohi Maluku Tengah yang bertempat di Masohi, Ibukota Kabupaten dan RSUD Tulehu Ambon yang berada dekat dengan Kotamadya Ambon. Kedua rumah sakit tersebut berada di pulau yang berbeda. Jarak tempuh keduanya selama 2 (dua) jam apabila ditempuh lewat jalur laut.

RSUD Masohi Maluku Tengah dan RSUD Tulehu adalah rumah sakit pemerintah tipe C yang merupakan pusat pelayanan kesehatan dan rujukan bagi masyarakat di wilayah Maluku Tengah. Oleh karena itu rumah sakit ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mutu pelayanan dapat dilihat dari beberapa aspek. Unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan merupakan satu diantara beberapa aspek yang penting karena dapat mempengaruhi mutu pelayanan. Untuk itu produktivitas petugas unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan.

Hasil wawancara pada 5 Januari 2016 dengan Kepala Unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Masohi Maluku Tengah diketahui bahwa beberapa pekerjaan di bagian pengolahan rekam medis tidak dikerjakan. Keadaan ini disebabkan pengembalian rekam medis dari ruang perawatan

melewati batas waktu yang ditentukan. Target pencapaian pekerjaan hanya berkisar 70-80%.

Masalah yang sama dialami oleh RSUD Tulehu yang merupakan rumah sakit kedua yang berada di wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Sebagian besar pekerjaan di bagian pengolahan rekam medis tidak dikerjakan. Keadaan ini disebabkan pengembalian rekam medis dari ruang perawatan melewati batas waktu yang ditentukan. Selain itu, karena keterbatasan tenaga yang dimiliki mengakibatkan target pencapaian pekerjaan tidak mencapai 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah masih di bawah standar. Masalah lain yang menghambat kegiatan pengolahan rekam medis adalah dukungan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan memerlukan dukungan kemampuan manajemen sumber daya manusia yang dapat menciptakan dan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih produktif dengan didukung sarana yang memadai.

Hasil wawancara penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi kerja terhadap produktivitas petugas di unit rekam medis dan informasi kesehatan, judul penelitian ini adalah “Hubungan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan ini adalah “Apakah ada hubungan motivasi kerja dengan produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah?”.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi kerja petugas rekam medis dan informasi kesehatan?
- 2) Bagaimana produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan?
- 3) Apakah ada hubungan motivasi kerja dengan produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

### 1) Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Maluku Tengah.

### 2) Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi adanya motivasi kerja petugas rekam medis dan informasi kesehatan.
- b. Mengidentifikasi adanya produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan.

- c. Mendiskripsikan hubungan motivasi kerja dengan produktivitas petugas rekam medis dan informasi kesehatan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pihak tersebut antara lain:

#### 1) Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan motivasi kerja terhadap produktivitas petugas rekam medis sehingga dapat memberikan pelayanan secara maksimal
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka menenukan kebijakan dari pengambilan keputusan mengenai motivasi kerja sehingga produktivitas kerja petugas dapat tercapai
- c. Sebagai acuan untuk mengembangkan motivasi kerja dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja petugas

#### 2) Bagi Akademik

- a. Sebagai bahan referensi bacaan untuk pengembangan studi ilmu-ilmu kesehatan pada manajemen informasi kesehatan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di rumah sakit
- b. Sebagai bahan dalam menambah wawasan pengetahuan yang dapat lebih memperluas pola pikir pembaca khususnya mengenai motivasi kerja dalam kaitannya dengan produktivitas karyawan.

### 3) Bagi Penulis

- a. Mendapat kesempatan untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen informasi kesehatan yang didapatkan dibangku kuliah
- b. Merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dan menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

### 1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di RSUD Masohi Maluku Tengah dan RSUD Tulehu Ambon yang bertempat di Kabupaten Maluku Tengah, waktu penelitian dimulai bulan Februari sampai Maret 2016, variabel yang diteliti adalah produktivitas petugas rekam medis dengan menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data yang faktual. Data yang terkumpul kemudian disusun, diolah, dianalisa, dan disajikan dalam bentuk laporan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menggunakan desain penelitian cross sectional dengan cara observasi dan metode kuisioner untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 petugas rekam medis di RSUD Masohi Maluku Tengah dan 14 petugas rekam medis di RSUD Tulehu Ambon.